

**RESILIENSI SANTRI PP AL MUNAWWIR YOGYAKARTA DI MASA
PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh :

Riza Ayu Krismawati

NIM : 18107020035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PRODI STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Nama Mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Riza Ayu Krismawati
NIM : 18107020035
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : Desa Kaljirek RT 02 RW 01 Kecamatan Kebumen Kabupaten
Kebumen, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Riza Ayu Krismawati
NIM 18107020035

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Riza Ayu Krismawati

NIM : 18107020035

Prodi : Sosiologi

Judul : Resiliensi Santri Pp Al Munawwir Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

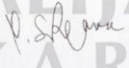
Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Pembimbing,


Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-470/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI SANTRI PP AL MUNAWWIR YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZA AYU KRISMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020035
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62a6a6e098a9a



Penguji I

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a6a87a4f899



Penguji II

Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a6a56d0438e



Yogyakarta, 31 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a6f71d9811e

MOTTO

“Akhlaq itu lebih utama. Orang pintar seperti apa kalo tidak memiliki akhlaq tidak akan ada harganya”

KH. M. Anwar Manshur



HALAMAN PERSEMBAHAN

***SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA ORANG YANG PALING
ISTIMEWA DALAM HIDUP SAYA YAITU BAPAK DAN IBU YANG TELAH
MENGISI BEGITU BANYAK KEBAHAGIAN. TERIMA KASIH ATAS
SEGALA CINTA DAN DOA YANG TELAH BAPAK DAN IBU BERIKAN
KEPADA SAYA***

***DAN SECARA KHUSUS SAYA PERSEMBAHKAN JUGA UNTUK
PENDAMPING HIDUP SAYA
DAN***

Almamater Tercinta

Prodi Sosiologi

***Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta***

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. juga kepada keluarga serta sahabat-sahabatnya yang senantiasa di nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Penyusunan skripsi ini mengenai resiliensi santri PP Al Munawwir Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan support selama proses studi, diantaranya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Yayan Suryana, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga meminta maaf sebesar-besarnya apabila dalam proses bimbingan terdapat salah kata, salah tingkah, dan salah sikap yang membuat tidak nyaman. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan dimudahkan segala urusannya. Amin.

4. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Nyai Khusnul Khotimah Warson beserta keluarga, atas, segala nasihat, do'a, dan bimbingannya selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.
7. Teruntuk kedua orang tua Ayahanda Juwarto dan Ibunda Rosniar Ninin yang telah memberikan segala dukungan, doa', nasihat dan semua perjuangan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini. Semoga Allah selalu melindungi, memberikan kesehatan dan kemudahan segala urusan. Amin.
8. Kakakku tersayang mba Najmi Tirawati Rizki dan mas Ali Mubasir yang sabar memberikan semangat, dukungan, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Support sistemku mas Rino Wibowo yang selalu menemani dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih untuk segala waktu dan cintannya.
10. Teman-teman terbaikku yang aku sayang Rizki Asih, mba Diyah, Mufrita Laili, Elya, Elda, Mawar Lana, Ainun, Hesti, Wulan, A'la yang sudah meluangkan waktu untuk menemaniku berjuang menyusun karya sederhana ini untuk kebaikan lainnya kalian berikan kepada saya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT serta selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan

11. Teman-teman KKN Desa Jatimulyo: Iqna, Tsani, Sofi, Dian, Vivi, Royan, Fathul, Amad, Agus, Safri. Terimakasih atas semua sumbangsih, doa, dan semangatnya.
12. Untuk teman-teman seataap ku yang ter-unch; Dina, Mufrita Laili, Rina, Ulfa, Rusyda, Hilwa, Mai, Dian, Dede Nuralinda, Hasna, Fiana, Elma. Terimakasih telah membersamaiku selama berada di kamar Q5B, menikmati suka duka bersama. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Teman-teman kelas Khomis; Ninah, Farida, Dea Uswatun, Akrom, Umi, Nova, dan lain sebagainya yang sudah membersamaiku mengaji bersama selama 4 tahun, mengisi banyak pengalaman dan kebahagiaan yang luar biasa. Semoga diberikan keberkahan dan kemudahan dalam segala urusan. Amin.
14. Untuk Divisi Ekonomi; Tia, Dila, Rusyda, Shovi yang telah menemaniku melaksanakan program kerja. Terimakasih atas segala pengalaman dan pembelajaran selama ini. Kalian begitu hebat dan luar biasa. Semoga pengalaman ini kmenjadi ilmu yang dapat bermanfaat bagi kehidupan. Amin.
15. Untuk teman-temanku di PP AlMunawwir Komplek Q pada umumnya dan anak-anak rayon Q5 khususnya. Terimakasih banyak untuk kebersamaan dan dukungannya.
16. Teman-teman FOSTRAD (Forum Santri Karesidenan Kedu) Krapyak, yang memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi. Semoga silaturahmi akan tetap terjaga sampai kapanpun.

17. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang dan bersemanagat sampai detik ini melawan moodyang tidak dapat ditentukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini baik secara material, spiritual, maupun moral yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
19. Teruntuk Yogyakarta dan segala keindahan, kenyamanan, dan kenangannya. Terimakasih telah menerima penulis berada di kota ini. Tetaplah menjadi kota yang istimewa.

Penulis hanya dapat berdoa semoga segalam amal kebaian kalian semua mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Penulis



Riza Ayu Krismawati

ABSTRAK

Riza Ayu Krismawati. *Resiliensi Santri Pp Al Munawwir Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi.Yogyakarta. Program Studi Sosiologi Ilmu Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Wabah Covid-19 ditetapkan oleh pemerintah sebagai bencana non alam . Wabah Covid-19 membawa ancaman dan gangguan bagi lingkungan sosial. Pondok pesantren menerapkan sistem lockdown untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Karena situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan belum memiliki banyak pengetahuan yang memadai untuk menanggulangi dampak resiko bencana Covid-19, serta ketidakpastian tentang penyakit mengakibatkan santri mengalami kejenuhan dan kebosanan selama pandemi Covid-19. Dalam hal tersebut maka resiliensi penting dilakukan. Santri memiliki kemampuan untuk bangkit kembali dari tekanan dan keterpurukan. Santri mampu mengatasi situasi yang sulit dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu pengurus harian dan beberapa santri putri Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q yang menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan, keabsahan data, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri memiliki PP Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta memiliki resiliensi yang tinggi dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan santri mampu beradaptasi melakukan aktivitas kembali dengan normal dan stabil. Mereka mampu bangkit dan bertahan dari ketertekanan dan situasi yang kurang menyenangkan. Mereka menggunakan kemampuan yang dimiliki berupa kemampuan personal, kemampuan interaksi dan kerjasama, dan kemampuan keagamaan.

Kata Kunci : Resiliensi sosial, Santri, Pandemi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22
GAMBARAN UMUM PP AL MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA	22
A. Kondisi Geografis.....	22
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren AL Munawwir Komplek Q	23
C. Kepemimpinan Komplek Q.....	24
D. Keadaan Santri Komplek Q.....	24
E. Peraturan Pondok Pesantren Komplek Q masa Pandemi	26
BAB III.....	31
RESILIENSI SANTRI PP AL MUNAWWIR KOMPLEK Q DI MASA PANDEMI	31
A. Santri Menyalurkan Hobi Bersama di Pondok.....	32

B. Belanja Kebutuhan Melalui Online.....	36
C. Bermain Sosmed Sebagai Penghibur	37
D. Kegiatan Ibadah	39
E. Dukungan Teman Di Pondok	43
BAB IV	46
KEMAMPUAN SANTRI PP AL MUNAWWIR KOMPLEK Q di MASA	
PANDEMI	46
A. Kemampuan Personal.....	46
B. Kemampuan Interaksi dan Kerjasama	49
C. Kesadaran Religius.....	51
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran-saran.....	57
C. Penutup.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62
LAMPIRAN.....	63



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Tabel Personal Koding
Lampiran V	: Tabel Koding Kelompok
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi
Lampiran VII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran X	: Sertifikat Pengenalan Budaya Akademik dan Kewirausahaan (PBAK)
Lampiran XI	: Lampiran XI : Sertifikat User Education
Lampiran XII	: Sertifikat Seminar & Capacity Building Expo of Sociopreneur
Lampiran XIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIV	: KTM
Lampiran XV	: KRS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diketahui muncul virus baru yang terjadi di Wuhan pada Desember 2019, Provinsi Hubei dan kemudian diberi nama “2019 novel coronavirus (2019-nCoV)” diberi nama oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 12 Januari 2020¹. Virus baru yang resiko penularannya begitu cepat menjadikan Novel Coronavirus telah mengancam kesejahteraan hidup setiap manusia di dunia². Novel coronavirus menyebabkan berbagai efek negatif ke berbagai negara di dunia. Individu yang terkonfirmasi positif Covid-19 dapat mengalami kerusakan sistem kardiovaskular³ pneumonia, hingga kematian.⁴

Wabah virus Covid-19 telah menyebar berbagai negara. Hingga 02 Juli 2020, penyakit ini telah melibatkan 216 negara dan telah menginfeksi 10.533.038 orang dengan angka kematian 512.842 (4,86%)⁵. Berdasarkan Keppres 12 tahun 2020 Pemerintah Indonesia menetapkan Coronavirus Disease

¹ Ying-Hui Jin et al, “A Rapid Advice Guideline for the Diagnosis and Treatment of 2019 Novel Coronavirus (2019-NCov) Infected Pneumonia (Standard Version),” *Military Medical Research* 7, no. 1 (December 2020): 1–23, <https://doi.org/10.1186/s40779-020-0233-6.hlm.2>

² Albert W. Wu, Cheryl Connors, and George S. Everly, “COVID-19: Peer Support and Crisis Communication Strategies to Promote Institutional Resilience,” *Annals of Internal Medicine* 172, no. 12 (April 6, 2020): 822–23, <https://doi.org/10.7326/M20-1236.hlm.822>.

³ Mohammad Madjid et al., “Potential Effects of Coronaviruses on the Cardiovascular System: A Review,” *JAMA Cardiology* 5, no. 7 (July 1, 2020): 831–40, <https://doi.org/10.1001/jamacardio.2020.1286.hlm.831>.

⁴ Robert J. Barro, José F. Ursúa, and Joanna Weng, “The Coronavirus and the Great Influenza Pandemic: Lessons from the ‘Spanish Flu’ for the Coronavirus’s Potential Effects on Mortality and Economic Activity” (National Bureau of Economic Research, March 23, 2020), <https://doi.org/10.3386/w26866.hlm.1>.

⁵ Sultan Ayoub Meo et al., “Impact of Lockdown on COVID-19 Prevalence and Mortality during 2020 Pandemic: Observational Analysis of 27 Countries,” *European Journal of Medical Research* 25, no. 1 (November 10, 2020): 56, <https://doi.org/10.1186/s40001-020-00456-9.hlm.2..>

2019 (COVID-19) sebagai bencana Non Alam penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) ditetapkan menjadi Bencana nasional yang mulai berlaku sejak tanggal 13 April 2020.⁶ Terkait hal tersebut dalam Peraturan Pemerintah No. 21/2020 memutuskan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).⁷

Periode ini berbagai wilayah melakukan sistem lockdown semua kegiatan sekolah tatap muka ditutup. Termasuk kegiatan pondok pesantren berdasarkan keputusan pemerintah nomor 440-882 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19) menetapkan lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan keagamaan, dan pesantren pembelajaran dilakukan di rumah secara daring.⁸ Pembelajaran pesantren yang dilakukan di rumah mendapat respon. Tradisi pondok pesantren tidak bisa dilakukan secara online.

Terkait adanya kebijakan pembelajaran yang dilakukan dengan model *online* tanpa tatap muka. Ini bukan tradisi santri karena model pembelajaran seperti ini hanya sebagai transfer pengetahuan. Pada Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta pembelajaran pesantren identik dengan keteladanan

⁶ Aldi Ariansyah, "Presiden Tetapkan COVID-19 Sebagai Bencana Nasional," BNPB, accessed April 16, 2021, <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>.

⁷ "PP No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) [JDIH BPK RI]," accessed April 19, 2021, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>.

⁸ Vincentius Gitiyarko, "SE Mendikbud tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19," Kompaspedia, July 7, 2020, <https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/se-mendikbud-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-selama-pandemi-covid-19/>.

(*uswah*) dan pembiasaan. Kedua pembelajaran tersebut tidak pernah tercover ketika di rumah.

Keteladanan (*uswah*) artinya terdapat sosok tokoh yang dijadikan panutan perilakunya dalam menjalankan kehidupan. Seorang kyai dijadikan sebagai panutan santri. Dalam kehidupan pesantren kyai itu dipresentasikan oleh asatidz, pengasuh, dan murabbi. Keteladanan seperti ini tidak bisa diwakilkan orang tua ketika santri belajar di rumah.

Pembiasaan artinya santri harus melakukan proses kehidupan yang berulang dengan konsisten dan tertib. Mulai dari bangun tidur, melakukan ibadah, mengaji. Kegiatan yang berulang dan berkesinambungan dilakukan kepada santri bertujuan untuk membiasakan mereka tertib beribadah.

Pada masa pandemi santri mengalami keterbatasan belajar mengaji di rumah. Santri tidak dapat bertatap muka secara langsung bersama ustadzah dan santri tidak terjamin untuk selalu melakukan aktivitas rutin ibadah. Kehidupan pesantren yang selama ini dikenal mendadak berubah. Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari setahun mengakibatkan rasa cemas dan khawatir.

Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q memberlakukan sistem *lockdown* di masa pandemi. Santri yang telah berada di rumah masing-masing sedikit demi sedikit mulai dikembalikan ke pondok. Sistem pengembalian santri menggunakan sistem kloter-kloteran. Mereka perlahan mulai beraktivitas kembali di pondok dengan membatasi diri berinteraksi dengan kehidupan di luar. Mereka melakukan aktivitas hanya di dalam pondok.

Pada sisi lain dari fenomena ini, ada kegigihan santri Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta untuk menemukan kembali aktivitasnya. Santri mengadakan pembelajaran di pesantren dengan sistem *lockdown*. Santri memiliki upaya untuk bangkit kembali dari situasi yang kurang menyenangkan dan penuh dengan tekanan. Melihat kondisi seperti ini resiliensi penting dilakukan. Resiliensi sendiri merupakan kemampuan untuk beradaptasi dan bangkit kembali setelah mengalami kejadian yang penuh dengan ancaman, tekanan, dan trauma. Sehingga santri Pondok Pesantren Munawwir Komplek Q dapat dapat bertahan hidup di bawah bencana Covid-19.

Beberapa studi sudah banyak mengkaji tentang resiliensi seperti studi yang dilakukan oleh Adip Wahyudi, Su Ritohardoyo, dan Agus Joko Pitoyo yang meneliti resiliensi masyarakat menghadapi bencana.⁹

Berbeda dengan penelitian dari Wildani Khoiri Oktavia dan Pipih Muhopilah yang mengkaji tentang adanya pengaruh religiusitas, dukungan Sosial dan spiritualitas dalam membangun resiliensi pada masa Pandemi Covid-19.¹⁰

Dari beberapa penelitian tersebut masih mengkaji tentang masyarakat. Penelitian ini akan mengkaji tentang santri di pondok pesantren. Maka resiliensi santri menjadi pusat perhatian yang harus dilakukan di pondok pesantren.

⁹ Adip Wahyudi, Su Ritohardoyo, and Agus Joko Pitoyo, "Resiliensi Masyarakat Penghuni Sempadan Sungai Madiun Dalam Menghadapi Banjir," *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian* 18, no. 2 (November 30, 2020): 68–76, <https://doi.org/10.21831/gm.v18i2.32339>.

¹⁰ Wildani Khoiri Oktavia and Pipih Muhopilah, "Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas," *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 26, no. 1 (January 31, 2021): 1–18, <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art1>.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada persoalan permasalahan, penulis merumuskan masalah, yaitu “Bagaimana proses resiliensi yang dilakukan santri putri PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk menjelaskan tentang proses resiliensi yang dilakukan santri putri PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang bencana, khususnya sosiologi bencana yang dilakukan oleh lembaga pendidikan
 - b. Sebagai pengembangan dari ilmu bencana yang menyangkut sosiologi pada pondok pesantren.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga pendidikan keagamaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pemulihan akibat bencana.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi, pondok pesantren, santri, dalam rangka menambah wawasan.

E. Tinjauan Pustaka

Pada akhir-akhir tahun ini resiliensi mendapat perhatian besar. Nampaknya isu mengenai resiliensi sebagai solusi untuk mengatasi berbagai peristiwa bencana alam yang semakin sering terjadi akhir ini. Terkait hal ini resiliensi menjadi sangat relevan digunakan dalam menghadapi perubahan yang cepat di berbagai aspek kehidupan. Belakangan beberapa penelitian membahas tentang resiliensi dalam dimensi sosial.

Berdasarkan hasil pembacaan riset terkait resiliensi dapat dikategorikan menjadi 3 konsep resiliensi yaitu pertama kemampuan untuk mencapai stabilitas, kemampuan untuk beradaptasi, dan kemampuan untuk bertransformasi. Ketiga kemampuan ini berlaku untuk resiliensi secara umum. Setiap komunitas memiliki tingkat ketahanan yang berbeda dalam merespon perubahan dan komunitas yang tangguh mampu merespons perubahan dengan cara yang positif. Sedangkan pada umumnya tingkat resiliensi sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya modal penghidupan dapat mempengaruhi resiliensi sosial. Modal tersebut adalah modal manusia, modal sosial, modal finansial, modal alam, dan modal fisik.

Pada tahap resiliensi kategori pertama yaitu suatu komunitas dapat mencapai stabilitas. Pandangan ini dilihat dari adanya kemampuan komunitas untuk bangkit dari bencana yang mengancam lingkungan dan sosial. Komunitas mulai membenahi kembali ke keadaan sebelumnya agar tercapai kestabilan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Adip Wahyudi, Diah Tri Murniati, Rilus A. Kinseng.

Dalam penelitiannya Adip Wahyudi,dkk. Penelitian tersebut menjelaskan masyarakat penghuni pinggiran sungai memiliki resiliensi yang tinggi. Dibuktikan saat terjadi banjir masyarakat memanfaatkan modal sosial melalui gotong royong untuk saling membantu korban banjir, membentuk ketangguhan bencana.¹¹ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek,waktu, dan tempat penelitiannya.

Diah Tri Murniati juga menjelaskan masyarakat Banyumas membentuk resiliensi masyarakat melalui gerakan relawan satgas Covid-19 dalam rangka penanganan dampak Covid-19. Munculah aksi solidaritas sosial yang menguatkan modal sosial di masyarakat.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek,waktu, dan tempat penelitiannya.

Penelitian Rilus A.Kinseng yang menjelaskan bahwa. Komunitas nelayan kecil di Lampon Banyuwangi memiliki resiliensi sosial yang tinggi ditunjukkan pada saat terjadi perubahan iklim dan bencana tsunami membentuk strategi untuk bangkit dan mempertahankan kehidupan dan integritas sosial.¹³ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek,waktu, dan tempat penelitiannya.

Riset resiliensi kategori kedua tentang kemampuan beradaptasi. Pada tahap ini adanya kemampuan bangkit dari perubahan untuk kembali keadaan

¹¹ Wahyudi, Ritohardoyo, and Pitoyo, "Resiliensi Masyarakat Penghuni Sempadan Sungai Madiun Dalam Menghadapi Banjir." *Geomedia* Vol. 18 No.2.2020.hlm.75.

¹² Nur Akhmad Subakir Fatikhun Nada, "Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Covid-19 Melalui Kelompok Siaga Di RW 05 Lidah Harapan Surabaya" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), <http://digilib.uinsby.ac.id/46324/Jurnal.2020.hlm.23>

¹³ Rilus A Kinseng, "Resiliensi Sosial Dari Perspektif Sosiologi: Konsep Dan Aplikasinya Pada Komunitas Nelayan Kecil," 2019, 8. *Talenta Publisher*, universitas Sumatera Utara.2019.hlm.92

semula. Resiliensi dapat diukur dari waktu yang dibutuhkan untuk pulih. Masyarakat yang mampu kembali pulih dengan waktu relatif cepat disebut masyarakat tangguh. Sedangkan waktu yang lama atau tidak dapat pulih sama sekali disebut masyarakat kurang tangguh. Hal ini sesuai penelitian Mega Utami, Imam Arifa'illah Syaiful Huda, Rupita, dan Astri.

Selanjutnya penelitian Mega Utami dan kawan-kawan menyebutkan bahwa masyarakat perkotaan memiliki kemampuan beradaptasi saat terjadi banjir. Terdapat cara adaptasi sosial yang dilakukan berupa mitigasi dan kesiapsiagaan menghadapi bencana, mempertahankan budaya gotong royong, serta memiliki upaya untuk kembali ke keadaan sebelum bencana¹⁴ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek, waktu, dan tempat penelitiannya.

Imam Arifa'illah Syaiful Huda mengemukakan masyarakat dapat melakukan penyesuaian terhadap lingkungan saat menghadapi banjir sehingga dapat bertahan hidup. Masyarakat melakukan berbagai tindakan perbaikan di beberapa aspek kehidupan melalui adaptasi sosial, adaptasi ekonomi, dan adaptasi adat-istiadat.¹⁵ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek, waktu, dan tempat penelitiannya.

Penelitian oleh Rupita menunjukkan masyarakat menggunakan modal sosial untuk beradaptasi serta bertahan hidup di masa pandemi. Melalui

¹⁴ Mega Utami Ciptaningrum and Adjie Pamungkas, "Adaptasi Peningkatan Resiliensi Aspek Sosial Berdasarkan Konsep Climate and Disaster Resilience Initiative (CDRI) di Wilayah Perkotaan Benjeng dan Cerme, Gresik" 12, no. 1 (2017): 11. *Jurnal Penataan Ruang*, Vol. 12, No. 1, 2017.hlm.16

¹⁵ Imam Arifa'illah Syaiful Huda, "Studi Kasus Di Desa Pelangwot Kecamatan Laren Lamongan." *Jurnal Penataan Ruang*, Vol. 12, No. 1, Mei 2017.hlm.16.

kegiatan masyarakat oleh Ibu PKK dengan membuat kerajinan tangan sebagai langkah bertahan hidup untuk menambah perekonomian keluarga masing-masing.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek, waktu, dan tempat penelitiannya.

Sementara penelitian oleh Astri Hanjarwati menjelaskan bahwa korban bencana gempa bumi menjadi penyandang paraplegia. Korban paraplegia dapat mencapai resiliensi mampu untuk mandiri dalam mobilitas, produktif dan sosialisasi.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek, waktu, dan tempat penelitiannya.

Resiliensi kategori ketiga tentang kemampuan untuk bertahan dan bertransformasi terhadap lingkungan sehingga mampu mengembalikan kehidupan setelah terjadi bencana. Masyarakat mampu berubah ke keadaan baru yang lebih berkelanjutan terhadap lingkungan. Adanya konsep pembaharuan untuk menciptakan hal-hal baru dan inovasi untuk pengembangan. Hal ini dibuktikan penelitian Aisyah dan Nurmala dan Yulia.

Sementara itu penelitian Aisyah dan Nurmala menjelaskan komunitas melakukan transformasi dalam menghadapi erupsi gunung merapi. Mereka menggunakan sumber daya yang dijadikan peluang usaha baru untuk membuka wisata, tambang pasir, peternakan, dan kerajinan¹⁸ Perbedaan penelitian ini

¹⁶ Rupita, "Pemanfaatan Modal Sosial Lokal Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Neo Societal*; Vol. 6; No. 1.2021.hlm.46

¹⁷ Astri Hanjarwati, "Resiliensi Penyandang Paraplegia Korban Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten bantul". Universitas Gadjah Mada, 2019

¹⁸ Karimatunnisa and Pandjaitan, "Peran Modal Sosial dalam Resiliensi Komunitas Menghadapi Erupsi Gunung Merapi". *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 2 (3): 332-346.2018.hlm.333"

dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek,waktu, dan tempat penelitiannya.

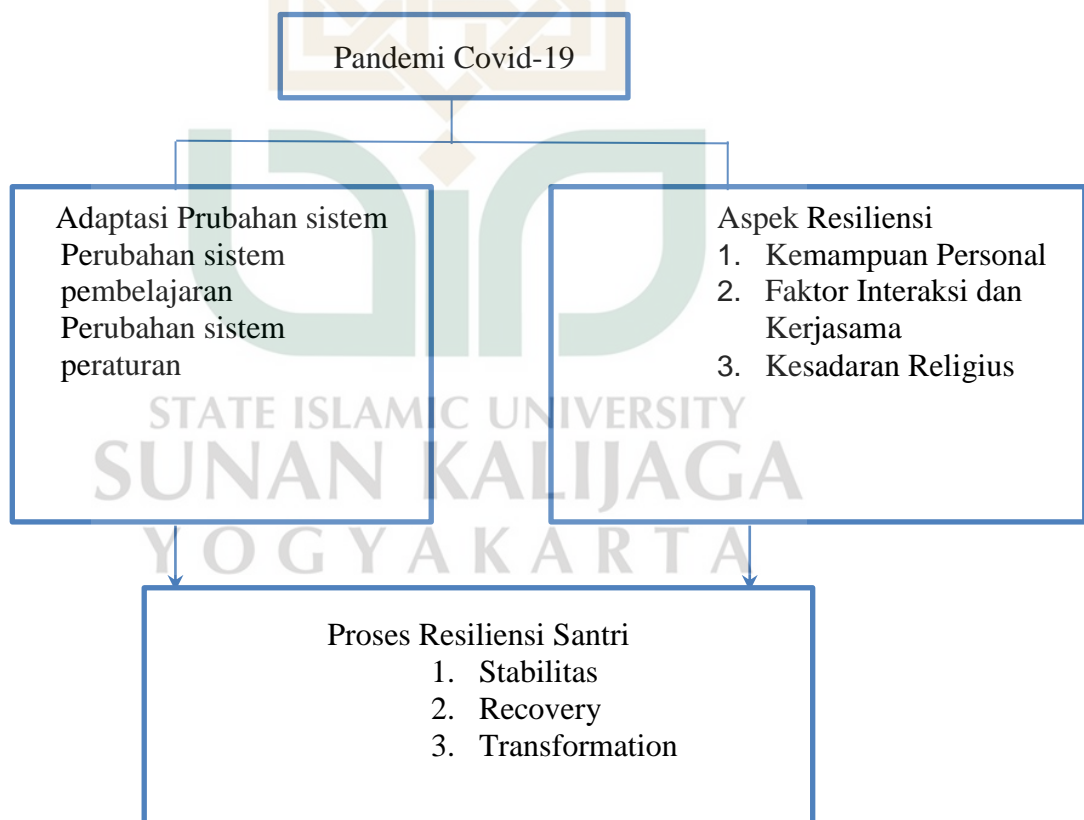
Penelitian dari Yulia menunjukkan bahwa komunitas PAUD mengembangkan sebuah inovasi mengatasi pandemi dengan cara melakukan transformasi melalui peran PAUD untuk mengembangkan kewirausahaan baru dalam rangka penguatan ekonomi lokal.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek,waktu, dan tempat penelitiannya. Penelitian ini objeknya adalah komunitas PAUD sedangkan penelitian yang akan diteliti objeknya adalah santri.

Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang kajian Resiliensi Santri Pp Al Munawwir Yogyakarta Di Masa Pandemi Covid-19. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum ada persamaan judul dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari 8 penelitian tentang resiliensi. Persamaannya yaitu dalam hal pemilihan teori. Sementara yang membedakan dengan penelitian yang lain adalah setting tempat penelitian, daftar pustaka, dan waktu penelitian.

¹⁹ Wulandari And Anggraini, "Strategi Resiliensi Paud Alam Al Firdaus Di Masa Covid 19." Jurnal CARE.2020.hlm.51

F. Landasan Teori

Komunitas yang terkena bencana cenderung mengalami kerentanan sama halnya dengan Pandemi Covid-19 yang dikategorikan sebagai peristiwa non bencana alam. Kerentanan yang terjadi disebabkan oleh perubahan yang terjadi di dalam sistem. Suatu Komunitas yang mengalami kerentanan akan bertahan jika melakukan aksi kolektif. Aksi kolektif membutuhkan modal sosial yang kuat. Studi penelitian ini mengkaji proses resiliensi yang dilakukan santri putri PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi.



Resiliensi Sosial

Menurut Keck dan Sakdapolrak mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari bencana serta mengatasi gangguan dari bencana²⁰. Ada beragam muncul jenis resiliensi menurut Adger resiliensi dibagi menjadi dua yaitu resiliensi ekologis dan resiliensi sosial. Pengkategorian resiliensi dilihat dari sudut pandang dimensi yang dibangun oleh resiliensi. Perbedaan resiliensi sosial ditentukan oleh entitas yang dikaji dan sumber gangguannya yakni sosial dan politik. Hal ini sesuai dengan Kwok yang mengemukakan bahwa resiliensi sosial berdasarkan orang atau kelompok yang dikaji. Hal ini seperti penjelasan Keck dan Sakdapolrak yang menjelaskan bahwa resiliensi sosial berhubungan dengan entitas sosial (individu, organisasi, ataupun komunitas) dan kemampuan beradaptasi dan mengatasi gangguan atau ancaman dari lingkungan serta sosial.

Ada 3 jenis pengkategorian konsep resiliensi yaitu

1. Kemampuan untuk mengatasi ancaman (*coping capacities*)
2. Kemampuan beradaptasi (*adaptiv capacities*)
3. Kemampuan berubah atau bertransformasi (*transformative capacities*)

Tingkat resiliensi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya modal penghidupan yang mempengaruhi resiliensi yaitu modal sosial. Modal sosial merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adanya modal sosial dapat membantu kekurangan kehidupan masyarakat yang dibentuk melalui

²⁰ Markus Keck And Patrick Sakdapolrak, "What Is Social Resilience? Lessons Learned And Ways Forward."2013.hlm.5

pengorganisasian peran (rules) dalam hubungan personal (personal relationship), kepercayaan (trust), dan common sense dalam tanggung jawab bersama sehingga masyarakat menjalin kebersamaan dan memiliki rasa kesatuan dalam hal yang sama. Menurut Putnam menjelaskan bahwa secara umum modal sosial sebagai pengorganisasian yang meliputi kepercayaan, jaringan, norma, jaringan sosial yang mempengaruhi tindakan untuk berpartisipasi bertindak bersama saling bekerjasama memberikan manfaat dan tujuan bersama.

Unsur modal sosial adalah kepercayaan sebagai unsur tertinggi untuk menjalin kerjasama. Dalam kehidupan memiliki rasa saling percaya akan memperkuat norma dengan kewajiban saling membantu. Unsur norma berfungsi sebagai penyeimbang. Unsur jaringan sosial berhubungan erat dengan kerjasama, koordinasi, dan komunikasi yang menciptakan saling percaya sesama anggota.

Sementara menurut Wolcock mengkategorikan modal sosial menjadi tiga bagian yaitu bonding (mengikat) aspek ini menjelaskan tentang orang-orang yang memiliki ikatan yang sama berdasarkan demografis seperti seperti keluarga dekat, teman akrab, dan rukun tetangga, bridging (menjembatani) adanya ikatan antara beberapa individu seperti teman jauh, dan teman kerja di kantor, linking (menghubungkan) yaitu aspek mempererat hubungan individu pada saat situasi seperti individu yang ada di luar komunitas.

Indikator resiliensi/ketahanan individu menurut Williams yaitu :

1. Kemampuan Personal: kemampuan personal adalah adaptasi untuk menerima keterampilan pribadi, dukungan sosial, kemampuan komunikasi yang baik,

kemampuan untuk memecah masalah,
kemampuan untuk beradaptasi pada perubahan,
dan kemampuan untuk mengatasi tekanan

2. Kemampuan Integrasi dan kerjasama: kemampuan integrasi dan kerjasama adalah menjalin hubungan baik dengan sesama, mampu beradaptasi dengan keadaan, saling membantu dan menolong
3. Kesadaran religius: kesadaran religius adalah keyakinan terhadap agama, perasaan, dan harapan terhadap keadaan, berkeyakinan bahwa segala tekanan dan ancaman memiliki dampak sebagai penguatan, menerima prasangka negatif

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori Resiliensi Sosial oleh Williams yang menjelaskan bahwa indikator resiliensi sosial berhubungan dengan kemampuan personal, kemampuan integrasi dan kerjasama, serta kesadaran religius. entitas sosial (individu, organisasi, ataupun komunitas) dan kemampuan beradaptasi dan mengatasi gangguan atau ancaman dari lingkungan serta sosial.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian demi mencapai tujuan. Penelitian sebagai landasan utama untuk memeriksa, menyelidiki, mengumpulkan, mengolah, menganalisis menyajikan

data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.²¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) di pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek Q, Krapyak Yogyakarta. Pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, sebuah penelitian yang mendeskripsikan resiliensi dari santri di Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek Q, Krapyak Yogyakarta. Metode deskriptif digunakan untuk mengamati dan menjelaskan fenomena secara nyata.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan belum adanya penelitian yang meneliti resiliensi santri PP Al Munawwir di masa pandemi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah jenis snowball sampling. Teknik ini untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel yang menggunakan sumber terbatas. Responden sebagai sampel yang mewakili populasi yang tidak mudah didapatkan langsung di lapangan. Sampel diperoleh melalui satu responden ke responden lainnya untuk melengkapi sumber lainnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan objek dan subjek yang diteliti untuk

²¹ Jozef Raco. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta. 2010. hlm. 20.

memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian. Berikut adalah objek dan subjek penelitian.²²

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah :

- 1) Pengurus harian Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q sebagai narasumber terkait kebijakan peraturan pondok pesantren dalam upaya resiliensi menghadapi pandemi.
- 2) Beberapa santri putri pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta sebagai pelaksana kegiatan pondok pesantren dalam upaya resiliensi menghadapi pandemi.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Resiliensi Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Q, Krapyak, Yogyakarta. Hal ini memfokuskan mengenai strategi yang dilakukan santri menghadapi resiliensi di masa pandemi Covid-19 dan adaptasi baru yang dilakukan santri dalam masa pemulihan bencana Covid-19.

4. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sumber informasi dan data tentang Resiliensi santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir yaitu: ²³

a. Data Primer

²² Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (December 1, 2014): 1110–18, <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427.hlm.1114>.

²³ Rukin M. Metodologi Penelitian Kualitatif .Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.2019.hlm.

Data primer adalah data utama yang diteliti yakni santri putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Data untuk penelitian ini diperoleh dari mantan ketua Pondok Pesantren Komplek Q, ketua pondok kompleks Q, pengurus divisi media dan publikasi kompleks Q, divisi acara kompleks Q, dan santri kompleks Q.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, laporan, jurnal penulisan resiliensi, makalah dan artikel, dan tulisan-tulisan yang sesuai dengan masalah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Untuk mendapatkan informasi langsung, peneliti melakukan observasi langsung di Pondok Pesantren Al-Munawwir. Meliputi observasi profil pondok pesantren, observasi, keadaan pondok pesantren, observasi kegiatan sehari-hari santri selama masa pandemi. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi sehingga adanya komunikasi dan kerjasama oleh pihak. Observasi meliputi rekaman gambar atau rekaman suara. Data yang diambil adalah tentang resiliensi santri dalam menghadapi pandemi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai keinginan

peneliti kepada responden tetapi tetap berpedoman pada ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi wawancara.

Teknik pelaksanaan penelitian yaitu mewawancarai mantan ketua pondok pesantren kompleks , ketua pondok serta pengurus divisi, dan wawancara santri. Peneliti mendapatkan informasi mendalam tentang proses resiliensi santri dalam menghadapi adaptasi baru di masa pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan mencari sumber-sumber data berupa buku, majalah, surat kabar, notulen, agenda, dan hasil rapat .Metode ini digunakan sebagai cara untuk menganalisis dari literatur yang berkaitan. Dokumen yang digali yakni resiliensi bencana, gambaran umum pondok pesantren yang meliputi lokasi pesantren, sejarah, visi, misi, tujuan, kurikulum, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

6. Analisis Data

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif memfokuskan analisisnya pada penyimpulan induktif (menyimpulkan fenomena masalah di akhir). Setelah semua data yang diperoleh di lapangan terkumpul, maka dilakukan pengelolaan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data.

Pertama mereduksi data, reduksi data dilakukan untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dan mencari hal-hal yang berkaitan dengan proses resiliensi yang dilakukan Santri Putri PP Al Munawwir Komplek Q Yogyakarta penting dan dicari tema serta polanya. Reduksi data dilakukan untuk memilih data-data pokok terkait permasalahan penelitian.

Kedua penyajian data, mengumpulkan informasi yang tersusun tentang kemampuan yang dilakukan Santri PP Al Munawwir Komplek Q dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru selama Pandemi Covid-19, yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang sedang dilakukan.

Ketiga verifikasi kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Dari pengumpulan data, peneliti menganalisis sebab akibat dan proposisi. Sedang verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali.

Data yang didapatkan dari dokumentasi dan hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk menutupi kelemahan analisis kualitatif. Data bersifat subjektif yang bersumber dari lisan responden yang didapatkan dari hasil wawancara. Hasil wawancara dengan ketua, mantan ketua, pengurus dan

beberapa santri Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q, nama responden wawancara tidak disamarkan.

Setelah data terkumpul, peneliti mengklasifikasikan dan memeriksa kembali data sebagai pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. dan menganalisisnya untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi terdapat tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Bagian tengah berisi penjelasan penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup. Dalam skripsi penulis menuliskan hasil penelitian kedalam empat bab, pada tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I Pendahuluan yaitu gambaran umum penulisan skripsi yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II terkait gambaran umum Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Yogyakarta, yang meliputi kondisi geografis, sejarah berdirinya

dan perkembangan pesantren, kepemimpinan kompleks Q, keadaan santri kompleks Q, peraturan pondok pesantren kompleks Q di masa pandemi

Bab III terkait hasil proses resiliensi santri putri PP Al Munawwir Komplek Q di masa pandemi yang memaparkan adaptasi yang dilakukan santri Komplek Q dalam mengatasi kejenuhan dan kebosanan berada di pondok selama pandemi Covid-19.

Bab IV berisi hasil proses resiliensi yang dilakukan santri PP Al Munawwir Komplek Q dengan menggunakan analisis teori

Bab V bagian terakhir penelitian berisi penutup yang berisi kesimpulan dari hasil proses resiliensi santri PP Al Munawwir , berisi saran-saran terhadap penelitian dan kata penutup

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Bagaimana proses resiliensi yang dilakukan santri putri PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi” dapat diambil kesimpulan santri menggunakan kemampuannya untuk bertahan selama di dalam pondok. Kemampuan yang dimiliki, yaitu pertama, kemampuan personal, kemampuan interaksi dan kerjasama, religius. Resiliensi santri PP Al Munawwir tergolong sebagai resiliensi yang mencapai tahap adaptasi. Mereka dapat bangkit dan pulih terhadap keadaan sehingga dalam menjalani kehidupan menjadi normal dan stabil.

Kemampuan personal sebagai kemampuan pribadi untuk beradaptasi mengatasi rasa ketertekanan. Kemampuan personal meliputi keterampilan individu dalam memecahkan masalah, mampu mengatasi stres dengan mencari hiburan di media sosial. kemampuan berkomunikasi sesama teman. Mereka dapat menghilangkan perasaan stres dengan berkomunikasi sesama teman, saling bercerita tentang keluhan kesah. Komunikasi bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari teman.

Kemampuan interaksi dan kerjasama digunakan sebagai kemampuan santri PP Al Munawwir dalam menjalin hubungan baik dengan sesama. Mereka saling membantu dan tolong menolong. Contohnya membantu merawat teman yang sakit, meminjamkan uang. Rasa saling memiliki, santri

merasa memiliki satu sama lain, menjalin hubungan kekerabatan dengan teman. Contohnya mereka sering melakukan kebersamaan memasak, menonton film bersama . Komitmen, santri memiliki komitmen ikut serta melakukan kegiatan pondok

Keagamaan digunakan santri sebagai kemampuan untuk memiliki keyakinan, harapan, rasa bersyukur terhadap keadaan yang dialami. Mereka bersyukur dan menerima keadaan untuk tinggal di pondok. Rasa syukur didapat dengan memiliki banyak waktu untuk melakukan ibadah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang tertulis di atas, peneliti mempunyai saran bagi subjek penelitian disarankan tetap saling bekerja sama, saling tolong menolong, mendukung satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Subjek juga diharapkan dapat mempertahankan religiusitas dengan banyak beribadah, yakin kepada Tuhan dan tidak mudah putus asa menghadapi persoalan sehingga dapat bersama-sama menjalani kehidupan yang lebih baik. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis resiliensi dengan faktor lain yang dapat membantu masyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan banyak hidayah, petunjuk, kasih sayang, serta ridhoNya, sehingga pada kesempatan ini skripsi yang berjudul “Bagaimana proses resiliensi yang dilakukan santri putri PP Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi”

dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafaatnya

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti sangat menyadari adanya keterbatasan peneliti dalam kemampuan dan pengetahuan, maka dari itu peneliti menerima saran dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi peneliti. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi setiap orang yang membacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arbon, Paul, Lynette Cusack, Kristine Gebbie, Malinda Steenkamp, and Olga Anikeeva. 2015. "Prepared for the Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction," Australia. <http://www.torrensresilience.org/>
- Ariansyah, Aldi. "Presiden Tetapkan COVID-19 Sebagai Bencana Nasional." BNPB. Accessed April 16, 2021. <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>.
- Barro, Robert J., José F. Ursúa, and Joanna Weng. 2020. "The Coronavirus and the Great Influenza Pandemic: Lessons from the 'Spanish Flu' for the Coronavirus's Potential Effects on Mortality and Economic Activity." National Bureau of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/w26866>.
- Cacioppo, John T., Harry T. Reis, and Alex J. Zautra, 2011. Social Resilience. The Value of Social Fitness with an Application to the Military. *American Psychologist* Vol.66, No.1, pp 43-51.
- Ciptaningrum, Mega Utami, and Adjie Pamungkas. 2017. "Adaptasi Peningkatan Resiliensi Aspek Sosial Berdasarkan Konsep Climate and Disaster Resilience Initiative (CDRI) di Wilayah Perkotaan Benjeng dan Cerme, Gresik" 12, no. 1: 11.
- Gitiyarko, Vincentius. "SE Mendikbud tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19." Kompaspedia, July 7, 2020. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/se-mendikbud-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-selama-pandemi-covid-19/>.
- Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hanjarwati, Astri. "Resiliensi Penyandang Paraplegia Korban Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Bantul Tahun 2006." Universitas Gadjah Mada, 2019. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/176814>.
- Huda, Imam Arifa'illah Syaiful. 2016. *Bentuk-Bentuk Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir (Studi Kasus Di Desa Pelangwot Kecamatan Laren Lamongan*. Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS
- Jin, Ying-Hui, Lin Cai, Zhen-Shun Cheng, Hong Cheng, Tong Deng, Yi-Pin Fan, Cheng Fang, et al. 2020. "A Rapid Advice Guideline for the Diagnosis and Treatment of 2019 Novel Coronavirus (2019-NCoV) Infected Pneumonia (Standard Version)." *Military Medical Research* 7, no. 1: 1–23. <https://doi.org/10.1186/s40779-020-0233-6>.
- Karimatunnisa, Aisyah, and Nurmala K Pandjaitan. 2018. "Peran Modal Sosial dalam Resiliensi Komunitas Menghadapi Erupsi Gunung Merapi." *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 2, no. 3:333–46. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.333-346>.
- Khoiri Oktavia, Wildani, and Pipih Muhopilah. 2021. "Model Konseptual Resiliensi di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruh Religiusitas, Dukungan Sosial dan Spiritualitas." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 26, no. 1 : 1–18. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art1>.

- Kinseng, Rilus A.2019. *“Resiliensi Sosial Dari Perspektif Sosiologi: Konsep Dan Aplikasinya Pada Komunitas Nelayan Kecil,”* TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara.
- Kurnia, Isnaeni Alfi.2021. *“Peranan Modal Sosial Dalam Resiliensi Komunitas Rawan Bencana Tsunami (Kasus: Dusun Suka Dame, Desa Sumberjaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten)”*. Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Vol. 05 (01)
- Madjid, Mohammad, Payam Safavi-Naeini, Scott D. Solomon, and Orly Vardeny.2020. *“Potential Effects of Coronaviruses on the Cardiovascular System: A Review.”* *JAMA Cardiology* 5, no. 7 : 831–40. <https://doi.org/10.1001/jamacardio.2020.1286>.
- Maguire, Brigit, and Sophie Cartwright. 2008.*Assessing a Community’s Capacity to Manage Change: A Resilience Approach to Social Assessment*.Australia
- Markus keck and Patrick Sakdapolrak. 2013.What Is Social Resilience? Lessons Learned And Ways Forward. <https://www.jstor.org/stable/23595352>
- Meo, Sultan Ayoub, Abdulelah Adnan Abukhalaf, Ali Abdullah Alomar, Faris Jamal AlMutairi, Adnan Mahmood Usmani, and David C. Klonoff.2020. *“Impact of Lockdown on COVID-19 Prevalence and Mortality during 2020 Pandemic: Observational Analysis of 27 Countries.”* *European Journal of Medical Research* 25, no. 1 : 56. <https://doi.org/10.1186/s40001-020-00456-9>.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia,
- Nada, Nur Akhmad Subakir Fatikhun. 2021.*“Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Covid-19 Melalui Kelompok Siaga Di RW 05 Lidah Harapan Surabaya.”* Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. <http://digilib.uinsby.ac.id/46324/>.
- Norris, Fran H., Susan P. Stevens, Betty Pfefferbaum, Karen F. Wyche, and Rose L. Pfefferbaum. 2008. *“Community Resilience as a Metaphor, Theory, Set of Capacities, and Strategy for Disaster Readiness.”* *American Journal of Community Psychology* 41, no. 1 : 127–50. <https://doi.org/10.1007/s10464-007-9156-6>.
- Nurdiani, Nina.2014. *“Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan.”* *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (December 1, 2014): 1110–18. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.
- “PP No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) [JDIH BPK RI].” Accessed April 19, 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>.
- Putnam, Robert D.1994. *“Social Capital and Public Affairs.”* *Bulletin of the American Academy of Arts and Sciences* 47, no. 8: 5. <https://doi.org/10.2307/3824796>.
- Raco, Jozef. 2018. *“Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.”* OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

- Rupita, Rupita. 2021. *Pemanfaatan Modal Sosial Lokal Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal Neo Societal 6, no. 1 .
<https://doi.org/10.52423/jns.v6i1.14117>.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wahyudi, Adip, Su Ritohardoyo, and Agus Joko Pitoyo. 2020. “Resiliensi Masyarakat Penghuni Sempadan Sungai Madiun Dalam Menghadapi Banjir.” *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian* 18, no. 2 : 68–76. <https://doi.org/10.21831/gm.v18i2.32339>.
- Woolcock, Michael. “*The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcomes*,” n.d., 25.
- Wu, Albert W., Cheryl Connors, and George S. Everly. 2020. “COVID-19: Peer Support and Crisis Communication Strategies to Promote Institutional Resilience.” *Annals of Internal Medicine* 172, no. 12 : 822–23. <https://doi.org/10.7326/M20-1236>.
- Wulandari, Yulia P, and Linggar B Anggraini. 2020. Strategi Resiliensi Paud Alam Al Firdaus Di Masa Covid 19. 5. Jurnal Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan. Vol. 5 (1): 51-61.

